

## HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA

Oleh

Febioia Oktira

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal orang tua dengan perilaku agresif pada remaja. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja di Kecamatan Payung Sekaki sebanyak 110 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini untuk variabel Komunikasi Interpersonal menggunakan skala yang mengacu pada aspek-aspek komunikasi interpersonal dari teori Devito (1997) dan untuk variabel Perilaku Agresif menggunakan skala yang disusun berdasarkan teori Buss dan Perry (1992) yang telah diterjemahkan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Korelasi Product Momen. Hasil analisis data dalam penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara komunikasi interpersonal orang tua dengan perilaku agresif pada remaja, dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar  $-0,279$  dengan taraf signifikansi  $0,002$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan yang sangat signifikan antara komunikasi interpersonal dengan perilaku agresif, semakin tinggi komunikasi interpersonal orang tua maka semakin rendah perilaku agresif remaja begitu juga sebaliknya semakin rendah komunikasi interpersonal orang tua maka perilaku agresif semakin tinggi.

**Kata kunci:** Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Perilaku Agresif Remaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.